

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif data penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan model pembelajaran langsung adalah baik untuk materi pokok Zat dan Wujudnya pada Peserta Didik Kelas VII A SMPK Adisucipto Penfui Kupang. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika materi pokok Zat dan Wujudnya pada Peserta Didik Kelas VII A melalui penerapan model pembelajaran langsung yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah 3,39 ; 3,78; 3,63.
2. Indikator Hasil Belajar produk yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran terdapat tujuh indikator. Dari tujuh indikator terdapat dua indikator yang dikatakan tidak tuntas dengan proporsi kurang dari 0,75 yakni indikator kelima dengan proporsi 0,72 dan indikator ketujuh dengan proporsi 0,74. tetapi secara keseluruhan ketujuh indikator dikatakan tuntas karena memiliki rata-rata proporsi 0,81, sedangkan indikator afektif dan psikomotor dinyatakan tuntas

karena memiliki nilai $P \geq 0,75$. Dengan skor proporsi rata-rata untuk masing-masing aspek adalah: untuk IHB Afektif dan psikomotor sebesar 100%.

3. Hasil belajar peserta didik pada tes hasil belajar produk terdapat empat peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas karena memiliki proporsi jawaban pada tes akhir kurang dari 0,75. Tetapi secara keseluruhan, seluruh peserta didik dinyatakan tuntas karena memiliki skor rata-rata $\geq 0,75$. Sedangkan untuk tes hasil belajar afektif dan psikomotor dinyatakan tuntas karena memiliki skor rata-rata $\geq 75\%$.
4. Respon Peserta Didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup adalah sangat baik karena berada pada capaian indikator 81% - 100%

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebagai guru perlu lebih banyak lagi untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, strategi serta metode yang tepat sehingga dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang baik sehingga dapat pula membangkitkan semangat belajar peserta didik.

2. Bagi sekolah, perlu menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat mengaktifkan peserta didik.
3. Dalam menerapkan suatu model atau strategi pembelajaran, guru perlu memperhatikan kegiatan inti dan pengelolaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga apa yang disampaikan benar-benar dimengerti oleh semua peserta didik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Akasara, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Kanginan, Marthen. *Fisika untuk SMA Kelas XI Semester I*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Nurkencana. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional. 2005.
- Payong Petrus. “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Pokok Massa Jenis Pada Peserta Didik Kelas VII^B Semester Ganjil SMPS Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Ajaran 2012/2013.” Skripsi. Kupang: Unwira, 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sartono, Agustinus. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan*, Kupang: 2011.
- Suryosubrata. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sutikno Sobri dan Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Surabaya: Kencana, 2009.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.